

## RINGKASAN

### SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK METANOL DAUN ROSEMARY (*Rosmarinus officinalis* L.) DENGAN METODE EKSTRAKSI MASERASI

Maulidia Sara

Rosemary merupakan salah satu tanaman yang termasuk kedalam tanaman aromatik, karena mempunyai aroma yang khas. Kandungan yang terdapat dalam minyak atsirinya yang sering digunakan sebagai penolak serangga antara lain *sineol*, *kapur barus*, *camphene*, *linalool*, *limeon*, *borneon*, *mircene*, *terpineol* dan *caryophyllene* (3). Flavonoid adalah golongan senyawa polifenol yang diketahui memiliki sifat sebagai penangkap radikal bebas, penghambat enzim hidrolisis dan oksidatif, dan bekerja sebagai antiinflamasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa flavonoid dapat bekerja sebagai antioksidan (7).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui golongan senyawa fitokimia yang terkandung dalam ekstrak metanol Daun Rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.). Penelitian ini diawali dengan mengekstraksi daun Rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) dengan menggunakan pelarut metanol. Ekstrak kental kemudian dilakukan skrining fitokimia untuk mengetahui golongan senyawa metabolit sekunder pada Daun Rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) menggunakan suatu pereaksi tertentu. Berat total ekstrak kental Rosmary yang diperoleh yaitu sebesar 25,57 gram dengan % rendemen sebesar 25,57%.

Selanjutnya dilakukan uji skrining fitokimia dan hasil dari uji skrining fitokimia dan didapatkan hasil pada uji alkaloid menunjukkan bahwa sampel ekstrak kental daun Rosmary (*Rosmarinus officinalis* L.) positif mengandung senyawa alkaloid yaitu dapat dilihat dengan terbentuknya endapan pada ketiga pereaksi yaitu pereaksi mayer terbentuk endapan putih, pereaksi wagner terbentuknya endapan warna merah kecoklatan, dan pereaksi dragendroff terbentuknya endapan berwarna jingga. uji flavonoid menunjukkan bahwa sampel ekstrak metanol pada daun Rosmary (*Rosmarinus officinalis* L.) negatif mengandung senyawa flavonoid. Pada uji tanin menunjukkan bahwa sampel ekstrak metanol daun Rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) positif mengandung tanin yaitu terbentuknya endapan kuning pada saat penambahan gelatin dan NaCl 1%. Pada uji polifenol menunjukkan bahwa sampel ekstrak metanol daun Rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) positif mengandung polifenol yaitu terbentuknya warna hijau kehitaman dengan penambahan  $\text{FeCl}_3$  1%. Pada identifikasi ini yaitu menggunakan uji Forth menunjukkan pada ekstrak metanol daun Rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) positif mengandung saponin dibuktikan dengan terbentuknya busa dan dapat bertahan setelah di diamkan selama 10 menit. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak metanol daun Rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, steroid, terpenoid, polifenol, saponin dan tanin. Saran pada penelitian ini adalah perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang golongan senyawa metabolit sekunder pada ekstrak Daun Rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) dengan menggunakan metode KLT untuk memperjelas adanya golongan senyawa yang positif.